

**Pengaruh *Islamic Financial Literacy*, *Financial Knowledge* dan *Financial Attitude*
Terhadap *Financial Management Behavior*
(Studi Pada Santri Pondok Pesantren Sabilurrosyad Malang)**

Umi Aimmatun Nadziroh^{*)}

Anik Malikhah^{)}**

Mohamad Bastomi^{*)}**

Email : immanadziroh2255@gmail.com

Universitas Islam Malang

Abstract

In the modern era, consumption patterns have undergone significant changes, particularly among young generations, including students in Islamic boarding schools (Pesantren). One of the crucial factors influencing consumer behavior is financial management behavior, which plays a vital role in maintaining financial stability. This study aims to identify the partial influence of Islamic financial literacy, financial knowledge, and financial attitude on financial management behavior at Pondok Pesantren Sabilurrosyad Malang. This research employs a quantitative method, with data collected using a purposive sampling technique. The sample size was determined using the Slovin formula, resulting in 177 respondents, all of whom are active students. The data were analyzed using multiple linear regression with SPSS 25 software. The findings indicate a significant positive effect of Islamic financial literacy, financial knowledge, and financial attitude on financial management behavior at Pondok Pesantren Sabilurrosyad Malang. Additionally, each of the variables Islamic financial literacy, financial knowledge, and financial attitude has a partial influence on financial management behavior at Pondok Pesantren Sabilurrosyad Malang.

Keywords: *Islamic Financial Literacy, Financial Knowledge, Financial Attitude, Financial Management Behavior.*

Pendahuluan

Di era modern, pola konsumsi masyarakat mengalami perubahan drastis dengan kemudahan akses terhadap barang dan jasa yang sering kali mendorong perilaku konsumtif dan belanja impulsif. Kebiasaan ini dapat menyebabkan permasalahan keuangan, sehingga diperlukan pengelolaan uang yang efektif untuk mengoptimalkan keuangan pribadi (Felantika, 2022). Berdasarkan laporan CNN Indonesia (19 Agustus 2021), data dari OCBC Financial Index menunjukkan bahwa indeks perilaku keuangan generasi muda hanya mencapai 37,72 dari skala 100, mencerminkan tantangan besar bagi milenial dan Gen Z dalam mengelola keuangan mereka.

Perilaku konsumtif memiliki kaitan erat dengan *financial management behavior* seseorang. *Financial management behavior* merupakan kebiasaan individu dalam mengelola keuangan, termasuk perencanaan, penganggaran, dan penyimpanan dana (Wijaya, 2024). Menurut Wardani dan Anggadita (2021), kecenderungan konsumtif lebih dominan pada individu berusia 13 hingga 21 tahun, yang merupakan masa pencarian identitas dan perkembangan diri. Pada tahap ini, generasi muda, termasuk santri di Pondok Pesantren Sabilurrosyad Malang, lebih rentan terhadap pengaruh eksternal yang dapat memengaruhi cara mereka mengatur keuangan.

Adapun faktor yang memengaruhi perilaku manajemen keuangan seorang santri atau generasi muda yaitu literasi keuangan Islam (*Islamic financial literacy*). *Islamic financial literacy* merupakan pemahaman individu terhadap prinsip keuangan Islam, termasuk pengelolaan uang, investasi, serta aspek keuangan yang sesuai dengan ajaran Islam, seperti larangan riba, gharar, dan maysir, serta

penerapan zakat, wakaf, dan sedekah (Pratama & Nisa, 2024). Ahyar & Abdullah (2020) menekankan bahwa literasi keuangan berbasis syariah tidak hanya mengatur aspek hukum Islam, tetapi juga nilai moral dan integritas. Hal ini diperkuat oleh temuan Purboningrum & Fathoni (2023) yang menyebutkan bahwa Islamic financial literacy berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.

Selain literasi keuangan Islam, faktor lain yang berperan dalam perilaku pengelolaan keuangan adalah pengetahuan keuangan (*financial knowledge*). Sandi et al. (2020) mendefinisikan *financial knowledge* sebagai kemampuan individu dalam memahami, menganalisis, dan mengelola keuangan secara efektif untuk menghindari masalah finansial. Pemahaman ini mencakup aspek pengelolaan utang, tabungan, investasi, dan pengeluaran (Cude et al., 2023). Individu yang memiliki pengetahuan keuangan yang baik dapat membuat keputusan finansial yang lebih bijaksana dan bertanggung jawab (Sugiharti & Maula, 2019). Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa *financial knowledge* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *financial management behavior* (Afriani & Kartika, 2021).

Faktor lainnya yang berkontribusi terhadap *financial management behavior* adalah sikap keuangan (*financial attitude*). *Financial attitude* mengacu pada pandangan, opini, dan penilaian seseorang terhadap keuangannya yang tercermin dalam sikap dan perilaku finansialnya (Marzaweny et al., 2022). Sikap keuangan yang positif berkorelasi dengan kemampuan individu dalam merencanakan dan mengontrol keuangan secara efektif, yang pada akhirnya berkontribusi pada kesejahteraan finansial jangka panjang (Dewi et al., 2020). Selain itu, individu dengan *financial attitude* yang baik lebih cenderung menghindari utang konsumtif serta memprioritaskan investasi dibandingkan dengan belanja impulsif (Yulfiswandi et al., 2022). Beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa sikap keuangan yang positif memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *financial management behavior* (Moko et al., 2022; Budiono, 2022).

Berdasarkan fenomena pada penelitian sebelumnya yang sudah dijelaskan diatas, bisa diketahui bahwasanya aspek-aspek yang beragam. Oleh karena itu, peneliti memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai *Islamic financial literacy*, *financial knowledge*, dan *financial attitude* terhadap *financial management behavior*, khususnya di lingkungan Pondok Pesantren Sabilurrosyad Malang. Dengan demikian, penelitian ini dilakukan dengan judul “**Pengaruh Islamic Financial Literacy, Financial Knowledge dan Financial Attitud terhadap Financial Management Behaviour (Studi pada Santri Pondok Pesantren Sabilurrosyad Malang)**”.

Landasan Teori Dan Pengembangan Hipotesis

Theory of Planned Behaviour (TPB)

Theory of Planned Behaviour (TPB) diperkenalkan oleh Ajzen (1991) yaitu salah satu karakteristik reaksi perilaku seseorang terhadap kepercayaan memengaruhi perilaku individu dalam menerima atau menolak suatu Keputusan. Teori ini mempelajari tentang faktor-faktor yang memengaruhi sikap seseorang terhadap berperilaku, dengan asumsi bahwa kontrol perilaku yang dirasakan (*perceived behavioral control*) berpengaruh secara motivasional terhadap niat individu untuk bertindak.

Islamic Financial Literacy

Islamic financial literacy merupakan pemahaman komprehensif tentang konsep dan praktik keuangan yang selaras dengan prinsip-prinsip syariah Islam, termasuk pemahaman tentang larangan riba (bunga), gharar (ketidakpastian berlebihan), dan maysir (perjudian) (Mihajat, 2016). literasi ini mencakup pengetahuan tentang produk-produk keuangan syariah seperti *mudharabah*, *musyarakah*, *murabahah*, serta pemahaman tentang zakat, sedekah, dan wakaf sebagai instrumen distribusi kekayaan dalam Islam (Pratama & Nisa, 2024). Menurut Ruwaidah (2020) terdapat beberapa indikator dari *Islamic financial literacy*, yaitu pengetahuan, kemampuan, keyakinan.

Financial Knowledge

Lusardi & Streeter (2023) menjelaskan bahwa *financial knowledge* merupakan seperangkat keterampilan dan wawasan yang memungkinkan seseorang untuk mengelola sumber daya keuangan mereka secara efektif, mulai dari pendapatan hingga pengeluaran, serta memahami konsep-konsep seperti bunga majemuk, inflasi, perpajakan, dan diversifikasi portofolio. Pengetahuan ini juga mencakup pemahaman tentang produk-produk keuangan seperti kartu kredit, pinjaman, asuransi, dan berbagai jenis investasi (Yuniawati *et al.*, 2024). Menurut Halim (2015), *financial knowledge* dapat diukur melalui beberapa indikator yang mencerminkan pemahaman seseorang terhadap aspek keuangan tertentu. indikator- indikator tersebut yaitu, pengetahuan penyusunan anggaran, pengetahuan tentang bunga dan kredit, pengetahuan tentang cara membuka polis asuransi.

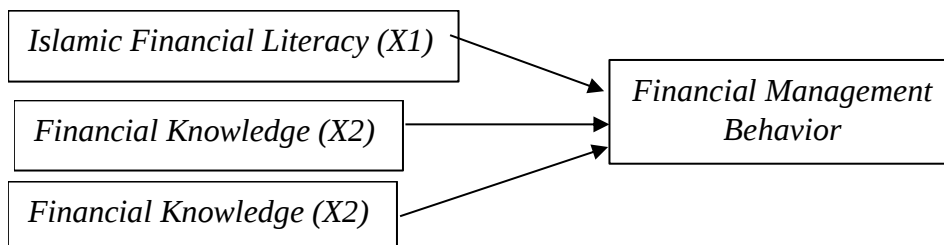
Financial Attitude

Bapat (2020), menjelaskan *financial attitude* adalah kecenderungan sikap seseorang terhadap masalah keuangan, yang mempengaruhi serta mempermudah dalam menyikapi berbagai aspek keuangan, termasuk pengelolaan, penganggaran, dan pengambilan keputusan keuangan bagi masa depan. Menurut Sibagariang & Wulandari (2021), *financial attitude* merujuk pada sensitivitas seseorang terhadap masalah keuangan, yang dapat diukur melalui opini atau pernyataan mereka. Sikap ini mempengaruhi individu dalam menentukan perilaku keuangan, baik pada pengelolaan, penganggaran, ataupun keputusan yang diambil (Budiono, 2020). Mahgfiroh *et al.*, (2020) indikator pengukuran *financial Attitude* yaitu, orientasi terhadap keuangan, filsafat hutang, keamanan keuangan, menilai keuangan pribadi.

Financial Management Behaviour

Menurut Kholilah & Iramani (2013) *financial management behavior* adalah kemampuan individu terhadap pengaturan (perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan) biaya kebutuhan keuangan sehari-hari. *financial management behavior*, merupakan efek dari besarnya keinginan seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai tingkat pendapatan yang diperoleh. *Financial management behavior* merupakan pola tindakan dan kebiasaan seseorang terhadap pengelolaan sumber daya keuangan yang dimiliki, tercermin dalam aktivitas perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian, dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari (Wijaya, 2024). Adapun indikator *financial management behavior* menurut Mahgfiroh *et al.*, (2020) adalah sebagai berikut, pengorganisasian, *saving*, *expenditure*, *debt*, *invesment*, *money management*.

Kerangka Konseptual



Gambar 1 Model Penelitian

Hipotesis Penelitian

- H1: *Islamic Financial Literacy* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Financial Management Behavior* (Studi Pada Santri Pondok Pesantren Sabilurrosyad Malang).
- H2: *Financial Knowledge* berpengaruh signifikan terhadap *Financial Management Behavior* (Studi Pada Santri Pondok Pesantren Sabilurrosyad Malang).
- H3: *Financial Attitud* berpengaruh signifikan terhadap *Financial Management Behavior* (Studi Pada Santri Pondok Pesantren Sabilurrosyad Malang).

Metode Penelitian

Jenis penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan mendapatkan data melalui penyebaran kuesioner. Penelitian ini dilakukan pada Santri Pondok Pesantren Sabilurrosyad Malang. Penelitian ini dilaksanakan mulai dari November 2024 sampai dengan Februari 2025.

Populasi pada penelitian ini yaitu santri dengan jumlah keseluruhan 426, dengan yang menjadi mahasiswa aktif berjumlah 319 santri di Pondok Pesantren Sablilurrosyad Malang. Pengambilan sampel dalam penelitian menggunakan eknik *purposive sampling*, untuk megetahui ukuran besaran sampel yang akan dianalisis, peneliti menggunakan rumus Slovin dan ditemukan sampel sejumlah 117 responden.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Uji Instrumen

Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengukur seberapa jauh Tingkat kevalidan suatu kuesioner. Uji validitas dapat dikatakan valid apabila nilai r hitung $> r$ table (dengan sig 5%), akan tetapi jika r hitung $< r$ tabel maka kuesioner tersebut tidak valid. Adapun hasil uji validitas yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Uji Validitas

Variabel	Item	Item	r Hitung	r Tabel	Keputusan
X_1 (Islamic Financial Literacy)	X _{1.1}	Saya memahami prinsip- prinsip dasar keuangan Islam,seperti larangan riba.	0,826	0,1476	Valid
	X _{1.2}	Saya mengetahui pentingnya membayar zakat sebagai bagian dari pengelolaan keuangan Islam	0,777	0,1476	Valid
	X _{1.3}	Saya merasa mampu menghindari produk keuangan yang mengandung unsur riba dalam pengelolaan uang	0,660	0,1476	Valid
	X _{1.4}	Saya percaya bahwa pengelolaan keuangan sesuai dengan prinsip Islam memberikan keberkahan dalam hidup.	0,749	0,1476	Valid
X_2 (Financial Knowledge)	X _{2.1}	Saya percaya bahw pengelolaan keuangan sesuai dengan prinsip Islam memberikan keberkahan dalam hidup.	0,682	0,1476	Valid
	X _{2.2}	Saya yakin pentingnya mengalokasikan dana untuk kebutuhan mendesak dalam anggaran	0,715	0,1476	Valid
	X _{2.3}	Saya yakin bahwa memilih kredit dengan bunga rendah dapat membantu menjaga stabilitas keuangan	0,763	0,1476	Valid
	X _{2.4}	Saya yakin bahwa asuransi dapat membantu mengurangi beban keuangan jika terjadi risiko yang tidak terduga	0,758	0,1476	Valid
X_3 (Financial Attitude)	X _{3.1}	Saya yakin bahwa sikap mengelola uang denga bijaksana dapat meningkatkan kualitas hidup di masa depan.	0,784	0,1476	Valid
	X _{3.2}	Saya selalu berusaha menyisihkan Sebagian pendapatan untuk ditabung	0,788	0,1476	Valid
	X _{3.3}	Saya yakin bahwa menghindari hutang yang tidak perlu merupakan cara yang bijak untuk mengelola keuangan pribadi.	0,836	0,1476	Valid
	X _{3.4}	Saya merasa tenang ketika memiliki dana darurat untuk menghadapi situasi yang tida terduga	0,832	0,1476	Valid
	X _{3.5}	Saya yakin bahwa memahami kondisi keuangan pribadi membantu saya membuat keputusan yang lebih baik	0,679	0,1476	Valid
Y (Financial Management Behavior)	Y.1	Saya yakin mencatat pemasukan dapat membantu mengelola keuangan dengan lebih baik	0,662	0,1476	Valid
	Y.2	Saya yakin mencatat pengeluaran dapat membantu mengelola keuangan dengan lebih baik	0,755	0,1476	Valid
	Y.3	Saya percaya bahwa memiliki tabungan merupakan langkah awal menuju stabilitas keuangan	0,770	0,1476	Valid
	Y.4	Saya yakin bahwa mengelola pengeluaran dengan baik akan membantu saya mencapai tujuan keuangan	0,693	0,1476	Valid
	Y.5	Saya percaya hanya berhutang untuk keperluan yang benar-benar penting merupakan tindakan yang bijak.	0,552	0,1476	Valid
	Y.6	Saya merasa penting untuk memahami investasi sebelum membuat keputusan	0,574	0,1476	Valid
	Y.7	Saya yakin meningkatka pengetahuan tentang pengelolaan keuangan merupakan langkah yang bermanfaat bagi masa depan	0,556	0,1476	Valid

Sumber: Data diolah SPSS 2025

Penelitian ini melibatkan 177 responden dengan nilai signifikansi 0,05, sehingga, nilai r tabel sebesar $n=177$, nilai sampel $(n-2) = 177-2 = 175$ adalah 0,1476. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, maka dapat dinyatakan bahwa kuesioner yang diperoleh valid dan dapat digunakan untuk penelitian.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dengan memperhatikan nilai *Cronbach's Alpha*, jika nilai *Cronbach's Alpha* hasil perhitungan $> 0,7$ maka dapat dikatakan bahwa variabel penelitian adalah reliabel, begitu juga sebaliknya, berikut data hasil uji reliabilitas:

Tabel 2. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Nilai Kriteria	Keputusan
X ₁	0,738	<i>Cronbach's Alpha</i> $> 0,7$	Reliabel
X ₂	0,702	<i>Cronbach's Alpha</i> $> 0,7$	Reliabel
X ₃	0,841	<i>Cronbach's Alpha</i> $> 0,7$	Reliabel
Y	0,774	<i>Cronbach's Alpha</i> $> 0,7$	Reliabel

Sumber: Data diolah SPSS 2025

Dari hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan pada seluruh variabel dalam penelitian ini, dinyatakan reliabel *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,7. Variabel *Islamic financial literacy* memiliki nilai reliabilitas 0,738, *financial knowledge* sebesar 0,702, , *financial attitude* sebesar 0,841, dan *financial management behavior* sebesar 0,774. Nilai- nilai tersebut mengindikasikan bahwa kuisioner yang telah diakukan untuk pengukuran variabel memiliki konsistensi internal yang baik. Sehingga instrumen pada penelitian ini dapat digunakan untuk menganalisis penelitian lebih lanjut.

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah variabel yang digunakan memiliki gangguan atau berdistribusi normal. Berikut adalah data dari uji normalitas:

Tabel 3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		177
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	2,10740035
Most Extreme Differences	Absolute	,065
	Positive	,053
	Negative	-,065
Test Statistic		,065
Asymp. Sig. (2-tailed)		,064 ^c

Sumber: Data diolah SPSS 2025

Berdasarkan hasil uji bahwa uji normalitas menggunakan *Kolmogorov smirnov test* menghasilkan nilai *Asymp Sig* 0,064 $> 0,05$ sehingga dapat dinyatakan bahwa seluruh data dalam penelitian dikatakan normal.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas pada suatu model regresi, dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai VIF. Apabila nilai *tolerance* $> 0,10$ dan VIF < 10 maka tidak terjadi multikolenieritas. Berikut data dari uji multikolinearitas:

Tabel 4. Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Syarat Lulus	Keterangan
<i>Islamic Financial Literacy</i> (X ₁)	0,455	2,196	<i>tolerance</i> $> 0,10$ VIF < 10	Tidak terjadi multikolinearitas
<i>Financial Knowledge</i> (X ₂)	0,651	1,535	<i>tolerance</i> $> 0,10$ VIF < 10	Tidak terjadi multikolinearitas
<i>Financial Attitude</i> (X ₃)	0,502	1,992	<i>tolerance</i> $> 0,10$ VIF < 10	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Data diolah SPSS 2025

Berdasarkan hasil uji menunjukkan bahwa variabel *Islamic financial literacy*, *financial knowledge* dan *financial attitude* bebas dari multikolinearitas, memiliki nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan VIF nilai lebih kecil dari 10, maka dapat dikatakan data pada penelitian ini lulus dengan syarat yang ditentukan.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah regresi ini terdapat ketidaksamaan varian dari residual atau pengamatan satu dengan pengamatan yang lain. Berikut data dari uji heteroskedastisitas:

Tabel 5. Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Tolerance	Nilai Acuan Signifikansi α	Keterangan
<i>Islamic Financial Literacy</i> (X_1)	0,863	>0,05	Bebas heteroskedastisitas
<i>Financial Knowledge</i> (X_2)	0,190	>0,05	Bebas heteroskedastisitas
<i>Financial Attitude</i> (X_3)	0,591	>0,05	Bebas heteroskedastisitas

Sumber: Data diolah SPSS 2025

Berdasarkan hasil uji bahwasanya pengujian heteroskedastisitas ini menggunakan metode uji Glejser yang nilainya dilihat dari sig. Pada Variabel *Islamic financial literacy*, *financial knowledge*, dan *financial attitude* bebas dari heteroskedastisitas karena memiliki nilai sig lebih besar dari 0,05 atau 5%, atau nilai *tolerance* lebih besar dari pada nilai acuan signifikan α .

Analisis Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda digunakan untuk menguji hubungan antar dua variabel atau lebih. Berikut data hasil dari uji regresi linier berganda

Tabel 6. Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5,141	1,632		3,151	,002
X_1	,384	,115	,242	3,332	,001
X_2	,335	,089	,228	3,748	,000
X_3	,553	,092	,417	6,020	,000

a. Dependent Variable: Y1

Sumber: Data diolah SPSS 2025

$$Y = 5,141 + 0,384 X_1 + 0,335 X_2 + 0,553 X_3 + e$$

Berdasarkan persamaan model regresi tersebut, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Konstanta (a) sebesar 5,141 bernilai positif artinya bahwa ketika skor variabel bebas *Islamic financial literacy* (X_1), *financial knowledge* (X_2), dan *financial attitude* (X_3) bernilai nol (0), maka nilai *financial management behavior* (Y) sebesar 5,141.
- Koefisien regresi variabel *Islamic financial literacy* (X_1) menunjukkan nilai sebesar 0,384, memiliki pengaruh positif. Dengan adanya nilai koefisien positif maka dikatakan bahwa variabel *Islamic financial literacy* searah dengan variabel *financial management behavior* (Y), artinya setiap kenaikan variabel *Islamic financial literacy* akan meningkatkan *financial management behavior* (Y) sebesar 0,384. Selain itu, nilai signifikan (Sig.) untuk variabel *Islamic financial literacy* adalah 0,001 yang berarti lebih kecil dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa variabel *Islamic financial literacy* (X_1) berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior* (Y).
- Koefisien regresi variabel *financial knowledge* (X_2) menunjukkan nilai sebesar 0,335, memiliki pengaruh positif. Dengan adanya nilai koefisien positif maka dikatakan bahwa variabel *financial knowledge* searah dengan variabel *financial management behavior* (Y), artinya setiap kenaikan variabel *financial knowledge* akan meningkatkan *financial management behavior* (Y) sebesar 0,335. Selain itu, nilai signifikan (Sig.) untuk variabel *financial knowledge* adalah 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa variabel *financial knowledge* (X_2) berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior* (Y).
- Koefisien regresi variabel *financial attitude* (X_3) menunjukkan nilai sebesar 0,553, memiliki pengaruh positif. Dengan adanya nilai koefisien positif maka dikatakan bahwa variabel *financial attitude* searah dengan variabel *financial management behavior* (Y), artinya setiap kenaikan variabel *financial attitude* akan meningkatkan *financial management behavior* (Y) sebesar 0,553. Selain itu, nilai signifikan (Sig.) untuk variabel *financial attitude* adalah 0,000 yang berarti lebih

kecil dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa variabel *financial attitude* (X_3) berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior* (Y).

Uji Hipotesis

Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel *independent* dan bebas secara bersama-sama mempengaruhi variabel *dependen*, berikut data uji F atau uji simultan:

Tabel 7. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1094,886	3	364,962	80,777	,000 ^b
	Residual	781,640	173	4,518		
	Total	1876,526	176			
a. Dependent Variable: Y1						
b. Predictors: (Constant), X ₃ , X ₁ , X ₂						

Sumber: Data diolah SPSS 2025

Berdasarkan tabel hasil uji F dapat diketahui nilai signifikan $0,000 < 0,05$ (5%). Dengan demikian, berdasarkan hipotesis (H) yang diajukan pada penelitian ini, variabel *Islamic financial literacy* (X_1), *financial knowledge* (X_2), dan *financial attitude* (X_3), secara parsial berpengaruh terhadap *financial management behavior* (Y).

Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel *independent* terhadap variabel *dependen*, berikut data hasil uji t atau uji parsial:

Tabel 8. Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,141	1,632		3,151	,002
	X ₁	,384	,115	,242	3,332	,001
	X ₂	,335	,089	,228	3,748	,000
	X ₃	,553	,092	,417	6,020	,000

a. Dependent Variable: Y1

Sumber: Data diolah SPSS 2025

Berdasarkan hasil uji t yang sudah didapatkan sampel dalam penelitian ini berjumlah 177 sehingga dapat dihasilkan keterangan sebagai berikut:

- Hasil uji t pada variabel *Islamic financial literacy* (X_1) mendapatkan nilai signifikan $0,001 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya bahwa variabel *independent* yaitu *Islamic financial literacy* memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel *dependent financial management behavior* (Y).
- Hasil uji t pada variabel *financial knowledge* (X_2) mendapatkan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_2 diterima, artinya bahwa variabel *independent* yaitu *financial knowledge* memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel *dependent financial management behavior* (Y).
- Hasil uji t pada variabel *financial attitude* (X_3) mendapatkan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_3 diterima, artinya bahwa variabel *independent* yaitu *financial knowledge* memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel *dependent financial management behavior* (Y).

Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel *independent* terhadap variabel *dependen*, berikut data hasil uji t atau uji parsial:

Tabel 9. Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,764 ^a	,583	,576	2,126
a. Predictors: (Constant), X ₃ , X ₂ , X ₁				
b. Dependent Variable: Y1				

Sumber: Data diolah SPSS 2025

Bedasarkan tabel nilai koefisien determinasi (*Adjusted R²*) sebesar 0,576 menunjukkan bahwa kemampuan variabel *independent*, yaitu *Islamic financial literacy*, *financial knowledge*, dan *financial attitude* dalam menerangkan variabel *dependent* yaitu *financial management behavior* sebesar 57,6% sedangkan sisanya sebesar 42,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Implikasi Hasil Penelitian

Pengaruh *Islamic Financial Literacy* terhadap *Financial Management Behavior*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pernyataan “Saya percaya bahwa pengelolaan keuangan sesuai dengan prinsip Islam memberi keberkahan dalam hidup” memiliki rata-rata tertinggi (4,71), mencerminkan kepercayaan responden terhadap manfaat ekonomi dan spiritual dari prinsip keuangan Islam. Hasil hipotesis mendukung bahwa variabel *Islamic financial literacy* (X₁) dapat memengaruhi *financial management behavior* (Y), menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,384, yang berarti bersifat dan berpengaruh positif antara *Islamic financial literacy* dan *financial management behavior*. Adapun, hasil uji t yang dilakukan menunjukkan bahwa nilai signifikan yang diperoleh lebih kecil dari nilai batas tingkat signifikan yaitu $0,001 < 0,05$, maka H₀ ditolak dan H₁ diterima, artinya bahwa variabel *independent* yaitu *Islamic financial literacy* memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel *dependent financial management behavior* (Y). Dengan kata lain, *Islamic financial literacy* menjadi salah satu faktor dari kemampuan dalam mengatur keuangannya (*financial management behavior*).

Dalam konteks pesantren, literasi keuangan Islam tercermin dalam praktik nyata seperti penggunaan bank syariah, investasi halal, serta pemahaman tentang zakat, wakaf, dan sedekah. Temuan ini selaras dengan *Theory of Planned Behavior* (Ajzen, 1991), yang menyatakan bahwa keyakinan seseorang memengaruhi niat dan perilaku keuangan Islami. Penelitian sebelumnya (Fathoni & Purboningrum, 2023; Widyakto et al., 2022; Imari et al., 2023) juga mendukung bahwa *Islamic financial literacy* berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior*, menjadikannya faktor penting dalam pengelolaan keuangan santri dan generasi muda, maka dari itu hipotesis 1 (H₁) diterima

Pengaruh *Financial Knowledge* Terhadap *Financial Management Behavior*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pernyataan “Saya yakin pentingnya membuat anggaran agar pengelolaan keuangan pribadi lebih baik” memiliki rata-rata tertinggi (4,55), mencerminkan kesadaran tinggi responden akan pentingnya anggaran dalam mengelola keuangan. Hasil hipotesis mendukung bahwa variabel *financial knowledge* (X₂) dapat memengaruhi *financial management behavior* (Y), menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,335, yang berarti bersifat dan berpengaruh positif antara *financial knowledge* dan *financial management behavior*. Adapun, hasil uji t yang dilakukan menunjukkan bahwa nilai signifikan yang diperoleh lebih kecil dari nilai batas Tingkat signifikan yaitu $0,000 < 0,05$, maka H₀ ditolak dan H₂ diterima, artinya bahwa variabel *independent* yaitu *financial knowledge* memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel *dependent financial management behavior* (Y). Dengan kata lain, *financial knowledge* menjadi salah satu faktor dari kemampuan dalam mengatur keuangannya (*financial management behavior*).

Temuan ini menegaskan bahwa peningkatan pengetahuan keuangan dalam lingkungan pesantren harus menjadi prioritas edukasi, sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* (Ajzen, 1991) yang menyatakan bahwa kontrol perilaku individu dipengaruhi oleh persepsi terhadap sumber daya dan kesempatan yang tersedia. Hasil ini didukung oleh penelitian Afriani & Kartika (2021) serta Martfiyanto & Nusa (2021), yang menemukan bahwa *financial knowledge* berpengaruh signifikan terhadap *financial*

management behavior. Namun, berbeda dengan penelitian Moko et al. (2022) yang menyatakan bahwa pengetahuan keuangan tidak selalu berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Kesimpulannya, pemahaman financial knowledge yang baik menjadi faktor kunci dalam perencanaan keuangan santri dan generasi muda, sehingga hipotesis 2 (H_2) diterima.

Pengaruh *Financial Attitude* Terhadap *Financial Management Behavior*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pernyataan “Saya yakin bahwa memahami kondisi keuangan pribadi membantu saya membuat keputusan yang lebih baik” memiliki rata-rata tertinggi (4,68), menegaskan bahwa pemahaman keuangan pribadi berkontribusi pada pengambilan keputusan finansial yang bijak. Hasil hipotesis mendukung bahwa variabel *financial attitude* (X_3) dapat memengaruhi *financial management behavior* (Y), menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,553, yang berarti bersifat dan berpengaruh positif antara *financial attitude* dan *financial management behavior*. Adapun, hasil uji t yang dilakukan menunjukkan bahwa nilai signifikan yang diperoleh lebih kecil dari nilai batas Tingkat signifikan yaitu $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_3 diterima, artinya bahwa variabel *independent* yaitu *financial attitude* memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel *dependent financial management behavior* (Y). Dengan kata lain, *financial attitude* menjadi salah satu faktor dari kemampuan dalam mengatur keuangannya (*financial management behavior*).

Hal ini mendukung *Theory of Planned Behavior* (Ajzen, 2020), yang menyatakan bahwa sikap keuangan seseorang mempengaruhi perilaku keuangan mereka. Individu dengan sikap keuangan yang baik cenderung lebih berhati-hati dalam pengambilan risiko dan lebih fokus pada tujuan keuangan jangka panjang (Mahgfiroh et al., 2020). Penelitian ini sejalan dengan temuan Moko et al. (2022) dan Widyakto et al. (2022), yang menyatakan bahwa *financial attitude* berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior*. Oleh karena itu, pemahaman *financial attitude* yang baik menjadi faktor penting dalam membentuk kebiasaan keuangan yang sehat di kalangan santri dan generasi muda, sehingga hipotesis 3 (H_3) diterima.

Simpulan, Keterbatasan dan Saran

Simpulan

Dari pembahasan yang telah dipaparkan dapat ditarik kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Variabel *Islamic financial literacy* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior*. Hal ini ditunjukkan semakin tinggi literasi mengenai keuangan Islam yang dimiliki santri, semakin banyak pula perilaku dalam mengelola keuangan.
2. Variabel *financial knowledge* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior*. Hal ini ditunjukkan dari, pemahaman yang baik mengenai keuangan akan membantu santri dalam mengambil keputusan keuangan yang lebih baik.
3. Variabel *financial attitude* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior*. Hal ini ditunjukkan dari sikap keuangan yang positif dapat mendorong santri untuk mengelola keuangan mereka dengan lebih bertanggung jawab.

Keterbatasan

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lingkup penelitian hanya dilakukan di kalangan santri yang menjadi mahasiswa aktif pada Pondok Pesantren Sabilurrosyad Malang, dengan total 319 santri dan sampel berjumlah 177 santri sehingga tidak bisa digeneralis secara keseluruhan kepada santri di Pondok Pesantren Sabilurrosyad Malang.
2. Keterbatasan pada penelitian ini adalah pada saat menyebarkan kuesioner menggunakan *google form*, responden dalam melakukan pengisian kuesioner sering kali tidak sesuai dengan fakta yang dialami responden.

Saran

Dari hasil penelitian ini, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Saran untuk Santri lebih memperbanyak dan meningkatkan pemahaman mengenai *Islamic financial literacy*, *financial knowledge*, *financial attitude*, dan *financial management behavior* melalui berbagai sumber seperti buku, video edukasi, seminar, atau pelatihan keuangan agar dapat mengaplikasikan pengetahuan keuangan dalam kehidupan sehari-hari dengan membuat perencanaan keuangan yang lebih baik dan disiplin.
2. Saran untuk Pondok Pesantren dapat memberikan pengetahuan mendalam terkait pendidikan keuangan berbasis Islam kepada santri untuk meningkatkan pengetahuan terhadap keuangan dalam Islam, dan memberikan edukasi kepada santri pentingnya menabung untuk jangka Panjang.
3. Saran untuk penelitian selanjutnya sebaiknya dilakukan penelitian lebih lanjut tentang variabel-variabel lain seperti *locus of control* yang bisa memengaruhi *financial management behavior* dari subjek lain bagi kalangan santri ataupun generasi muda. Peneliti juga dapat memperdalam analisis terkait faktor-faktor lain yang mungkin berpengaruh terhadap *financial management behavior*.

Referensi

- Ajzen, I. (2020). The theory of planned behavior: Frequently asked questions. *Human Behavior and Emerging Technologies*, 2(4), 314–324. <https://doi.org/10.1002/hbe2.195>
- Amanah, E. (2016). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude dan eksternal locus of control terhadap personal Financial Management Behavior pada mahasiswa S1 Universitas Telkom. *eProceedings of Management*, 3(2)
- Arifin, A. Z., Anastasia, I., Siswanto, H. P., & Henny,. (2019). The Effects of Financial Attitude, Locus of Control, and Income on Financial Behavior. 59–66. <https://doi.org/10.5220/0008488200590066>
- Bastomi, M. (2024). A Moderation Analysis: How Did Financial Attitudes Influence Financial Management Behavior Of Santri? *Jurnal Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 12(2).
- Bastomi, M., & Sudaryanti, D. (2024). The influence of islamic capital market literacy toward intention to invest in islamic capital market: Does risk perception mediate the relationship? *Journal of Accounting and Investment*, 25(1), 1–24. <https://doi.org/10.18196/jai.v25i1.19630>
- Budiono, E. (2022). Analisis Financial Knowledge, Financial Attitude, Income, Locus Of Control, Financial Management Behavior Masyarakat Kota Kediri. In *Financial Management Behavior* (Vol. 8).
- Budiman, J., & Marvina, J. (2021, April). Analisa Pengaruh Financial Attitude, Financial Behavior, Financial Knowledge, Financial Anxiety dan Self-Efficacy terhadap Financial Literacy di Kota Batam. In *CoMBInES-Conference on Management, Business, Innovation, Education and Social Sciences* (Vol. 1, No. 1, pp. 2099-2109).
- CNN Indonesia. (2021, 19 Agustus). Indeks perilaku keuangan generasi muda Cuma 37,72 dari 100. CNN Indonesia. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20210819171218-78-682584/indeks-perilaku-keuangan-generasi-muda-cuma-3772-dari-100>
- Lidzikirrofifiqi, M. R., Arifin, T., & Abdal, A. (2023). Persepsi dan Perilaku Masyarakat terhadap Lembaga Keuangan Syariah: Perspektif Sosiologi dan Antropologi. *Strata Social and Humanities Studies*, 1(2), 186–192. <https://doi.org/10.59631/sshs.v1i2.120>
- Mahgfiroh, C. R., Susyanti, J., & Wahono, B. (2020). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Dan Parental Income Terhadap Financial Management Behavior dengan Love of Money sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada Mahasiswa-Mahasiswi Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta di Kota Malang). *E-JRM: Elektronik Jurnal Riset Manajemen*, 9(06).
- Mahyarni. (2013). Theory Of Reasoned Action Dan Theory Of Planned Behavior (Sebuah Kajian Historis tentang Perilaku). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24014/jel.v4i1.17>

- Martfiyanto, R., & Nusa, G. H. (2021). The Effect Of Financial Knowledge, Behavior, And Attitude To Financial Literacy On Accounting Bachelor Students Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. 5.
- Nadia, A. H., & Nisa, F. K. (2022). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, Financial Self Efficacy, Income, Locus Of Control, Dan Lifestyle Terhadap Financial Management Behavior Generasi Z. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10.
- Naila, A. K., & Iramani, R. (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. In *Journal of Business and Banking* (Vol. 3, Issue 1).
- Nisa, F. K., & Haryono, N. A. (2022). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, Financial Self Efficacy, Income, Locus of Control, dan Lifestyle terhadap Financial Management Behavior Generasi Z. *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol. 10, No. 1, 82-97
- Rahmatang, Rosmanidar, E., & Andiriani, B. F. (2024). Pengaruh Islamic Financial Literacy, Lifestyle, Dan Self Control terhadap Financial Management Behavior Pada Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 17(1). <https://doi.org/10.51903/kompak.v17i1.1778>
- Sulistiyowati, L., & Dessyarti, R. (2022). Household financial management behavior during pandemic covid 19. *Widya Cipta-Jurnal Sekretari Dan Manajemen*, 6(2), 138-150.
- Supriyatna, S. (2023). Faktor Yang Mempengaruhi Financial Management Behavior Melalui Financial Attitude Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Locus Penelitian dan Pengabdian*, 2(11), 1068-1078.
- Wahyuni, N. (2022). Analisis Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan Mikro Syariah. *JASIE*, 1(1).
- Wan, F. S., & Argo, P. P. (2024). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude dan Locus Of Control terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi di Kota Batam. 5(4), 2024. www.bi.go.id,
- Widyakto, A., Liyana, Z. W., & Rinawati, T. (2022). The influence of financial literacy, financial attitudes, and lifestyle on financial behavior. *Diponegoro International Journal of Business*, 5(1), 33–46. <https://doi.org/10.14710/dijb.5.1.2022.33-46>
- Yani, I. A., Ameliany, N., Pd, S., Si, M., Jurnal, N., & Bisnis, I. A. (2022). Pengaruh Financial Knowledge Dan Financial Attitude Terhadap Financial Management Behavior Pada Mahasiswa Administrasi Bisnis. 5(2), 242–253.

Umi Aimmatun Nadziroh *) Adalah Mahasiswa FEB Unisma

Anik Malukah **) Adalah Dosen Tetap FEB Unisma

Mohamad Bastomi***) Adalah Dosen Tetap FEB Unisma